

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian pada hakekatnya merupakan pembuktian dari hipotesis. Dalam pelaksanaan mencapai tujuan diperlukan metode yang tepat. Demikian pula dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penulis memilih metode ini karena dalam pelaksanaannya membutuhkan tindakan yang komprehensif terhadap seluruh unsur yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga diperoleh sesuatu hasil atau solusi berupa pemecahan masalah. Hasil itu lah yang akan menegaskan bagaimana hubungan kausal antara siklus-siklus yang diselidiki.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Penelitian Tindakan Kelas menurut Arikunto (2010, hlm. 2) ada tiga pengertian yaitu:

- a. Penelitian: menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b. Tindakan: menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
- c. Kelas: dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu usaha untuk memperbaiki kualitas pendidikan yang secara langsung melibatkan masalah lapangan, yaitu masalah yang ada di dalam kelas. Pelaksanaan tindakan kelas ini meliputi prosedur perencanaan, tindakan observasi dan refleksi yang sistematis, logis, faktual, dan aktual terhadap tindakan yang

dilakukan guru dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar dan memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Menurut Arikunto (2010, hlm. 3) “penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”. Tindakan tersebut diberika oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh peserta didik.

Penelitian ini dilakukan pada penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Penelitian Tindakan Kelas ini mengacu kepada empat tahap, yaitu 1) Tahap Perencanaan; 2) Tahap Tindakan; 3) Tahap Pengamatan; dan 4) Tahap Refleksi. Pada Penelitian ini rencana di lakukan dengan secara bertahap, peneliti tindakan kelas dengan melakukan tiga siklus. Setiap siklus melakukan tahap-tahap yaitu perencanaan siklus, pelaksanaan siklus, observasi pelaksanaan siklus, dan refleksi. Pada tahap awal sebelum melakukan penelitian penulis melakukan observasi terlebih dahulu membandingkan situasi dan kondisi pembelajaran sebelum menerapkan model pembelajaran PBL.

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 6) mengemukakan bahwa, “Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan. Suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengatasi masalah”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah/ilmu atau cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan beberapa pengetahuan seperti memahami, memilih masalah dan memecahkan suatu masalah.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bersifat reflektif, maksudnya adalah penelitian tindakan kelas diawali dari proses perenungan atas dampak positif atau tidaknya tindakan yang selama ini dilakukan guru terkait dengan tugas-tugas pembelajaran dikelas.

Burn (1999, hlm. 30) dalam Iskandar (2015, hlm. 4-5) menjelaskan ada empat karakteristik PTK, antara lain:

1. Kontektual, skala kecil dan lokal yakni mengidentifikasi dan menyelidiki masalah dalam situasi tertentu.
2. Evaluasi dan refleksi bertujuan untuk membawa perubahan dan perbaikan praktik.
3. Partisipatif untuk penyelidikan kolaboratif tin rekan, praktisi dan peneliti.
4. Perubahan dalam prkatik didasarkan pada pengumpulan informasi atau data pendukung perubahan.

Adapun prinsip yang harus diperhatikan dalam PTK menurut Arikunto (2010, hlm. 5) adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan Nyata dalam situasi rutin
- b. Adanya kesadaran diri untuk memperbaiki kinerja
- c. SWOT sebagai dasar berpijak. Penelitian tindakan harus dimulai dengan melakukan analisis SWOT, terdiri atas unsur-unsur *S-Strenght* (kekuatan), *W-Weaknesses* (kelemahan), *O-Opportunity* (kesempatan), *T-Treat* (ancaman). Empat hal tersebut dilihat dari sudut guru yang melaksanakan maupun siswa yang dikenai tindakan. Dengan berpijak pada hal tersebut, penelitian tindakan dapat dilaksanakan hanya apabila ada kesejalan antar kondisi yang ada pada guru dan juga pada siswa.
- d. Upaya empiris dan sistemik. Prinsip keempat ini merupakan penerapan dari prinsip ketiga. Dengan telah dilakukannya analisis SWOT, tentu saka apabila guru melakukan penelitian tindakan, berarti sudah mengikuti prinsip-prinsip empiris (terkait dengan pengalaman) dan sistemik, berpijak pada unsur-unsur yang terkait dengan keseluruhan sistem yang terkait dengan objek yang sedang digarap.
- e. Ikuti prinsip SMART dalam Perencanaan. SMART adalah kata bahasa inggris yang artinya cerdas. Adapun makna dari masing-masing huruf adalah: (1) S= *Specific*, khusus, tidak terlalu umum; (2) M= *Managable*, dapat dikelola, dilaksanakan; (3) A= *Acceptable*, dapat diterima lingkungan, atau *Achievable*, dapat dicapai, dijangkau; (4) R= *Realistic*, operasional, tidak diluar jangkauan; dan (5) T= *Time-bound*, diikat oleh waktu, terencana.

Menurut Sugiyono, (2016, hlm. 14) terdapat beberapa jenis penelitian antara lain:

- a. Penelitian kuantitatif, adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.
- b. Penelitian kualitatif, data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar.

Jadi dapat di simpulkan bahwa bentuk penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan profesionalisme guru SD dalam meningkatkan kualitas

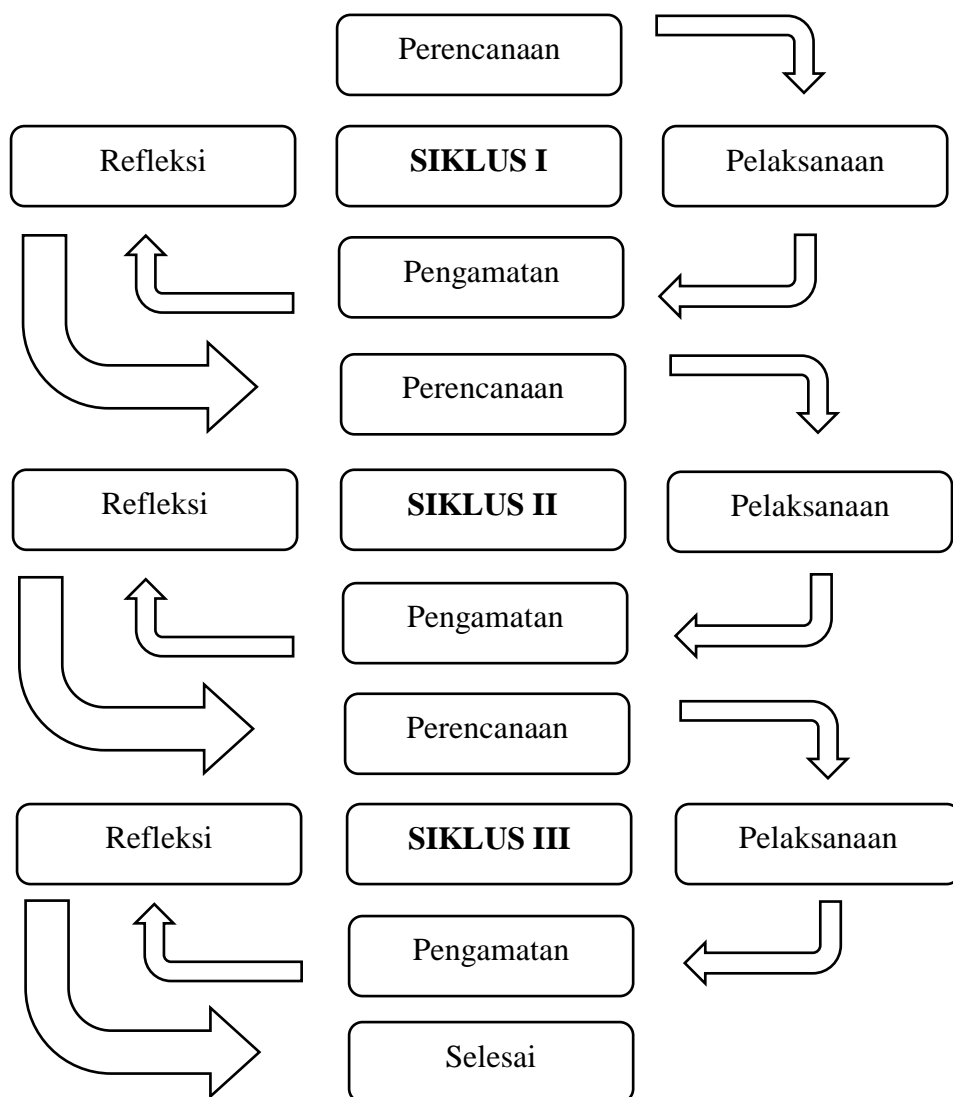
pembelajaran tematik, serta mampu menjalin kemitraan antara peneliti dengan pendidik SD dalam memecahkan masalah pembelajaran di lapangan. Penelitian ini digambarkan sebagai suatu rangkaian langkah-langkah (*a spiral of steps*). Secara umum pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat digolongkan menjadi empat tahapan yaitu: 1) Tahap perencanaan, 2) Tahap tindakan, 3) Tahap observasi, 4) Tahap refleksi.

B. Desain Penelitian

Model PTK yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model spiral yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart yang merupakan pengembangan dari model Kurt Lewin. Namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui menurut Arikunto (2010, hlm. 16), yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi.

Didalam desain penelitian *Kemmis* dikenal sistem siklus. Artinya dalam satu siklus terdapat suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Ketika siklus satu hampir berakhir, namun peneliti masih menemukan kekurangan ketika dilakukan refleksi, peneliti bisa melanjutkan pada siklus kedua. Siklus kedua dengan masalah yang sama, namun dengan teknik yang berbeda.

Perencanaan penelitian yang dilaksanakan adalah teknik siklus berbentuk spiral yang mengacu pada teknik kemmis dan Taggart. Pelaksanaan siklus tidak hanya satu kali, melainkan beberapa kali sampai tercapai tujuan yang diharapkan. Untuk memperjelas tahap penelitian tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Model Kemmis dan Mc Taggart

Sumber: Dadang Iskandar (2015, hlm. 23)

Dari gambar 3.1 dapat diuraikan prosedur Penelitian Tindakan Kelas dalam Dadang Iskandar (2015, hlm. 23-26) sebagai berikut:

1. **Perencanaan Tindakan**
Sebelum melaksanakan PTK. Seorang peneliti hendaknya mempersiapkan terlebih dahulu konsepnya dengan membuat perencanaan dalam membentuk tulisan. Arikunto (2010, hlm. 17) dalam Iskandar (2015, hlm. 23) mengemukakan bahwa perencanaan adalah langkah yang

dilakukan oleh peneliti ketika akan memulai tindakannya. Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam kegiatan ini yakni: (1) membuat scenario pembelajaran, (2) membuat lembar observasi, dan (3) mendesain alat evaluasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini merupakan pelaksanaan scenario pembelajaran yang telah dibuat. Seorang peneliti akan melakukan tindakan harus memahami secara mendalam tentang scenario pembelajaran beserta dengan langkah-langkah praktisnya.

3. Pengamatan

Pengamatan adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan (Arikunto, 2018, hlm. 18). Kegiatan ini merupakan realisasi dari lembar observasi yang telah dibuat pada saat tahap perencanaan.

4. Refleksi

Refleksi atau dikenal dengan peristiwa perenungan adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang dilakukan dengan guru maupun siswa (Arikunto, 2010, hlm. 19). Pada tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap observasi akan dievaluasi dan dianalisis. Kemudian guru bersama pengamat dan juga peserta didik mengadakan refleksi diri dengan melihat data observasi, apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya target yang akan ditingkatkan dalam penelitian.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas ini meliputi perencanaan tindakan yaitu berupa persiapan konsepnya, pelaksanaan tindakan adalah memahami secara mendalam pelaksanaan scenario pembelajaran, sedangkan pengamatan adalah mencermati jalannya pelaksanaan, dan refleksi langkah mengingat kembali kegiatan atau perenungan.

Adapun tahapan-tahapan yang terdapat dalam metode Penelitian Tindakan Kelas, yaitu:

1. Perencanaan

Prosedur penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas. Rencana ini dilaksanakan secara berkesinambungan, mulai dari siklus I, siklus II, sampai siklus III. Rencana dalam tindakan kelas ini, dilaksanakan dalam tiga siklus, rencana tindakannya adalah:

- a) Permohonan izin untuk mengadakan penelitian pihak fakultas.
- b) Permintaan izin kepada Kepala Sekolah SDN Linggar 01
- c) Meminta bekerjasama atau bantuan kepada guru kelas IV SDN Linggar 01
- d) Mengidentifikasi dan menganalisa masalah
- e) Memberikan alasan, mengapa mengadakan penelitian

- f) Merumuskan masalah
- g) Mencari cara menemukan jawaban, berupa hipotesis tindakan
- h) Menentukan cara menguji hipotesa tindakan dan menjabarkan indikator-indikator sebagai keberhasilan dan menentukan instrumen pengumpulan data yang nanti akan dipakai untuk menganalisa indikator keberhasilan
- i) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), skenario pembelajaran, bahan ajar, dan instrumen penelitian untuk memantau proses pembelajaran.
- j) Mempersiapkan media pembelajaran, alat evaluasi, berupa tes.
- k) Membuat instrumen penilaian

2. Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan adalah kegiatan mengimplementasikan atau menerapkan perencanaan yang telah dibuat. Pelaksanaannya yaitu menerapkan tindakan yang mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan scenario pembelajaran:

- a) Pemberian informasi tentang rencana pembelajaran
- b) Membentuk kelompok-kelompok kecil heterogen
- c) Peserta didik diminta mengerjakan “sesuatu” yang sesuai dengan scenario pembelajaran
- d) Memberikan arahan dan tugas untuk kegiatan berikutnya.

3. Pengamatan/ Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui gambaran mengenai situasi, kondisi dan proses pembelajaran pada Tema 1 Indahya Kebersamaan Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsa di Kelas IV SDN Linggar 01 Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung. Kegiatan observasi meliputi pengamatan terhadap teknik pembelajaran yang dilakukan oleh guru, kondisi kelas, sikap dan perilaku peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran serta hasil siswa dalam materi pelajaran yang telah disampaikan. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan/tindakan, dengan menggunakan instrumen yang telah tersedia. Fokus pengamatan adalah kegiatan peserta didik dalam

mengerjakan sesuatu yang sesuai dengan skenario pembelajaran. Adapun yang dilakukan dalam pengamatan yaitu:

- a) Melakukan observasi dengan memakai format observasi
- b) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format Lembar Kerja Peserta Didik

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan evaluasi tentang perubahan yang terjadi atau hasil yang diperoleh atas data yang terhimpun sebagai bentuk dampak tindakan yang telah dirancang. Tahap ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Berdasarkan langkah ini dapat diketahui perubahan yang terjadi dan sejauh mana tindakan yang ditetapkan mampu mencapai perubahan secara signifikan. Refleksi dilakukan dengan mengacu pada hasil observasi. Jika hasil yang dicapai belum sesuai indikator keberhasilan yang direncanakan, maka akan dimusyawarahkan bersama alternatif pemecahannya dan selanjutnya direncanakan untuk melaksanakan tindakan berikutnya.

Adapun yang dilakukan pada tahap refleksi yaitu:

- a) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan, meliputi evaluasi mutu, jumlah, dan waktu dari setiap jenis tindakan.
- b) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario, LKPD, dan lain lain.
- c) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya.
- d) Evaluasi tindakan.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV SD Negeri Linggar 01 Jalan Warungcina Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 27 siswa yang terdiri dari 14 siswa

perempuan dan 13 siswa laki-laki. Subjek penelitian ini sangat heterogen dilihat dari kemampuannya, yakni ada sebagian siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Selain itu, latar belakang sosial dan ekonomi siswa pun berbeda. Ada siswa yang berasal dari keluarga berstatus menengah dan rendah.

Kelas IV dijadikan subjek penelitian ini karena rata-rata nilai uji kompetensi dan hasil belajar siswa dikelas ini masih banyak yang tidak mencapai KKM (70) dan sikap peduli serta santun siswa masih kurang sehingga memerlukan perbaikan situasi pembelajaran yang lebih efektif. Peneliti menduga hal ini terjadi karena pada saat pembelajaran guru menggunakan metode ceramah dan siswa tidak dilibatkan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa kurang. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui penyebab dari siswa yang mendapatkan nilai yang kurang dalam materi pembelajaran dikelas IV SDN Linggar 01. Peneliti juga ingin mensosialisasikan model pembelajaran PBL agar siswa antusias, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran dan dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Sasaran utama peneliti yaitu meningkatkan sikap peduli siswa dan hasil belajar siswa pada subtema Keberagaman Budaya Bangsaku. Dalam penelitian ini siswa dibimbing untuk mengetahui tentang pembelajaran subtema Keberagaman Budaya Bangsaku. Untuk itu peneliti mengatasi masalah tersebut dengan menggunakan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan sikap peduli dan hasil belajar siswa.

Berikut data nama 27 Siswa Kelas IV yang bersekolah di SD Negeri Linggar 01 Rancaekek dapat terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Daftar Nama Siswa Kelas IV SD Negeri Linggar 01
Tahun Ajaran 2018/2019

Sumber: Tata Usaha SD Negeri Linggar 01

No	Nama Siswa	Laki-Laki	Perempuan
1	Aisyah Rahma Syahida		√
2	Aldi Ardiyanto	√	

3	Alif Purnama Aji	√	
4	Almaira Saista Ayustia		√
5	Alyaa Lidna Rizkyana		√
6	Andika Muhamad R	√	
7	Annisa Annastasya S		√
8	Daffa Vaqila Suhendar	√	
9	Delis Dwi Zaskia M		√
10	Dikdik Handika	√	
11	Fauziah Nurul Anisa		√
12	Ferdiansyah Antoni	√	
13	Hilman Yudhi Irsyadi	√	
14	Kais Fathurahman	√	
15	Kayla Nirmala S		√
16	Keysar Putra R P	√	
17	Luthfi Nurrangga	√	
18	Muhammad Rizki A	√	
19	Nabila Ismaya P		√
20	Nita Amelia		√
21	Raihan Nurman A	√	
22	Sella Aprilia		√
23	Shofy Dihni A		√
24	Tiara Mutiawati		√
25	Tsabita Almahira		√
26	Widianto Putra A	√	
27	Yasyfa Salma F		√

2. Objek Penelitian

a. Tempat Penelitian

Lokasi tempat melaksanakan penelitian yaitu di SDN Linggar 01 jalan Warung Cina. Secara geografis SDN Linggar 01 terletak Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung provinsi Jawa Barat.

b. Karakteristik Sekolah

Letak SDN Linggar 01 berada di pinggir jalan (jalan warungcina), lokasinya dapat dijangkau oleh masyarakat karena sekolahnya berada di sekitar masyarakat. Lebih tepatnya lokasi sekolah yaitu dipinggir kantor desa Linggar. Sekolah SDN Linggar 01 dibangun di atas tanah seluas 400m². Sekolah SDN Linggar 01 terdiri dari beberapa bangunan dan mempunyai fasilitas-fasilitas yang dapat membantu peserta didik serta guru dalam kegiatan belajar mengajar. Di SDN Linggar 01 juga terdapat lapangan untuk upacara atau melakukan aktivitas di luar kelas atau ruangan. Fasilitas juga adalah hal yang terpenting karena dengan fasilitas yang bagus, hasil belajar pun akan maksimal apabila guru memanfaatkan fasilitas tersebut dengan sebaik mungkin. Adapun fasilitas yang terdapat di SDN Linggar 01 adalah:

Tabel 3.2
Data Bangunan SDN Linggar 01

Sumber: Operator SDN Linggar

No	Sarana	Jumah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Tata Usaha	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Kelas	6
5	Ruang Pramuka	1
6	Ruang Pespustakaan	1
7	Ruang UKS	1
8	Musola	1
9	Toilet Guru	1
10	Toilet Siswa	2
11	Gudang	1
12	Lapangan	1

c. Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan di kelas IV SDN Linggar 01 Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung ini diperkirakan waktu penelitian akan berlangsung mulai pada bulan Juni 2018. Penelitian dilaksanakan pada awal semester awal tahun ajaran genap 2018/2019 pada tema 1 subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku. Jadwal penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3

Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

Sumber: Irma Rismayanty (2018, hal. 68)

No	Rencana kegiatan	Mei (Minggu ke)				Juni (Minggu ke)				Agustus (Minggu ke)			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Permintaan izin kepala sekolah												
2	Permintaan kerja sama dengan guru kelas IV												
3	Persiapan												
	Menyusun perangkat pembelajaran												
	Menyiapkan alat dan bahan												
	Menyusun instrument												
4	Pelaksanaan												
	Menyiapkan kelas												
	Perencanaan												
	Pelaksanaan												
	Observasi												
	Refleksi												
5	Melakukan tindakan selanjutnya												
	Perencanaan												
	Pelaksanaan												
	Observasi												
	Refleksi												
6	Pengelolaan dan penyusunan skripsi												
7	Persiapan sidang skripsi												

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang terpenting dalam sebuah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data. Data-data yang dapat dikumpulkan menurut Arikunto (2010, hlm. 127) yaitu "data kuantitatif tentang kemajuan siswa (nilai) dan data kualitatif (minat/suasana kelas)". Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data

yang memenuhi standar data yang diperlukan, untuk itu peneliti membuat rancangan pengumpulan data untuk memenuhi data yang peneliti butuhkan dalam Penelitian Tindakan Kelas di kelas IV SDN Linggar 01 Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung. Adapun penelitian ini, peneliti mengumpulkan data sebagai berikut:

a. Observasi

Pengumpulan data melalui observasi ini merupakan kegiatan penelitian yang secara langsung terjun ke lapangan untuk mengkaji dan menganalisis serta mencatat data lapangan secara sistematis sesuai dengan permasalahan yang dimunculkan dalam penelitian. Observasi ini dilakukan oleh peneliti dan observer untuk menelaah langsung kegiatan belajar mengajar untuk memperoleh hasil yang bisa diperbaiki dari kegiatan belajar mengajar sebelumnya.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan pada guru kelas IV untuk menggali informasi mengenai proses pembelajaran Tema 1 Indahya Kebersamaan dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL).

c. Tes

Tes pada dasarnya merupakan pengumpulan data melalui sejumlah soal mengenai materi yang telah dipelajari siswa. Tes hasil belajar adalah tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mengerjakan sesuatu. Terdapat dua tes yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa, antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Pretest yang diberikan pada awal sebelum diadakan tindakan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar ketepatan siswa terhadap materi yang disampaikan. Tes ini dikerjakan oleh siswa secara individu.
- 2) Posttest diberikan pada akhir tindakan yang dilakukan untuk menunjukkan hasil belajar yang dicapai pada setiap tindakan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Angket

Angket merupakan suatu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum. Angket berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Responden mempunyai kebebasan untuk memberikan jawaban atau respon sesuai dengan persepsinya. Angket ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa mengenai pembelajaran tematik yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

e. Dokumentasi

Teknik dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen arsip, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen sehubungan penelitian harus sesuai dengan fokus masalah penelitian dan tujuan. Dalam penelitian ini yang dipakai adalah dokumentasi dalam bentuk foto dan video selama pembelajaran berlangsung.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes dan instrumen non tes. Instrumen tes terdiri *pretest* dan *posttest*. Instrumen non tes terdiri dari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan lembar observasi Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik atau tindakan peserta didik dalam suatu proses pembelajaran. Oleh karena itu penelitian ini juga termasuk penelitian kualitatif.

Dalam pengertian Instrument penelitian ada beberapa pendapat menurut para ahli, diantaranya, Menurut Suharsimi Arikunto (2012, hlm. 134) menyatakan bahwa, “Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar dalam melaksanakan penelitian lebih mudah dan memperoleh hasil yang baik”. Sedangkan menurut Wina Sanjaya (2012, hlm. 84)

menyatakan bahwa, “Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk menyajikan hasil dari pengumpulan data.

a. Silabus

Silabus adalah acuan untuk menunjukkan sebuah rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran dan pengembangan penilaian hasil pembelajaran, dengan kompetensi dasar yang dipelajari.

b. Instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan suatu perangkat pembelajaran yang harus disusun oleh guru sebelum kegiatan pembelajaran belajar, perangkat pembelajaran ini salah satu pedoman yang sangat menemukan keberhasilan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Untuk mengetahui ketercapaian untuk komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dihitung dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.4

Penilaian Rencana Proses Pembelajaran (RPP)

Sumber: Tim FKIP Unpas (2018, hlm. 31)

No	Aspek yang dinilai	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
1.	Perumusan indikator pembelajaran *)	1	2	3	4	5	
	Perumusan tujuan pembelajaran *)						
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1	2	3	4	5	
3.	Penetapan sumber / media pembelajaran	1	2	3	4	5	
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5	
5.	Penilaian proses pembelajaran	1	2	3	4	5	
6.	Penilaian hasil belajar	1	2	3	4	5	
Jumlah skor						
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 =$							

Keterangan:

1 = Sangat Tidak Baik, 2= Tidak Baik, 3= Cukup, 4= Baik, 5= Sangat Baik

*) Pilih salah Satu

c. Instrumen Pelaksanaan Pembelajaran

Lembar observasi aktivitas yang harus dilakukan oleh guru saat kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

Tabel 3.5

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Sumber: Tim FKIP Unpas (2018, hlm. 32)

No	Aspek yang dinilai	Skor
A.	Kegiatan Pendahuluan	
1	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5
3	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana pembelajaran	1 2 3 4 5
B.	Kegiatan Inti	
1	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	1 2 3 4 5
2	Menyampaikan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5
3	Menerapkan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi *)	1 2 3 4 5
4	Menerapkan pembelajaran model <i>Problem Based Learning</i>	1 2 3 4 5
5	Memfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5
6	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5
7	Menggunakan bahasa yang baik dan tepat	1 2 3 4 5
8	Berprilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5
C.	Kegiatan Penutup	
1	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5
2	Melakukan post test	1 2 3 4 5
3	Melakukan refleksi	1 2 3 4 5
4	Memberikan tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5
Jumlah Skor	

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor total (75)}} \times 4 = \dots\dots\dots$$

Kriteria :

- 5 = Sangat Baik, apabila sangat baik dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.
 4 = Baik, apabila baik dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.
 3 = Cukup, apabila cukup dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.
 2 = Kurang, apabila kurang dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.
 1 = Sangat Kurang, apabila sangat kurang dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan

d. Instrument Penilaian Hasil Belajar (*Pretest* dan *Posttest*)

Instrumen tes dikembangkan untuk menjawab pertanyaan *input* dan *output* yakni penyiapan perangkat test sebelum dan setelah siswa mengikuti pembelajaran (*Pretest* dan *Posttest*). Perangkat tes yang dikembangkan dalam bentuk soal Pilihan Ganda, yang mana di bawah ini di paparkan terlebih dahulu kisi-kisi soal pretest dan posttest pada setiap siklus. Adapun kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* yaitu, sebagai berikut:

Tabel 3.6**Kisi-Kisi Soal Pretest dan Posttest Siklus I**

Sumber: Irma Rismayanty (2018, hal. 73)

Tema : Indahnya Kebersamaan

Subtema : Keberagaman Budaya Bangsaku

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Bobot Soal	Jumlah Soal
1.	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas	3.2.1 Memahami keragaman budaya, etnis, dan agama dari temanteman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya	Keberagaman Agama	10	1

	<p>bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.</p>	<p>dengan karakteristik ruang.</p> <p>4.2.1 Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan keragaman budaya, etnis, dan agama dari temanteman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.</p>		10	1
2.	<p>3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.</p> <p>4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis.</p>	<p>3.1.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis.</p> <p>4.1.1 Menyajikan gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran.</p>	Gagasan pokok dan pendukung	10	1
3.	<p>3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.</p> <p>4.6 Menyajikan laporan hasil pengamatan percobaan tentang sifat-sifat bunyi.</p>	<p>3.6.1 Mengidentifikasi sumber bunyi.</p> <p>4.6.1 Menyajikan laporan percobaan tentang sumber bunyi.</p>	Sumber bunyi dan proses terjadinya bunyi	10	1
				10	1

4.	<p>3.8 Menganalisis sifat-sifat segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan</p> <p>4.8 Mengidentifikasi segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan</p>	<p>3.8.1 Menganalisis sifat-sifat segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan.</p> <p>4.8.1 Memahami segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan.</p>	Segi banyak	10	1
5.	<p>3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p>	<p>3.4.1 Menjelaskan bahwa keberagaman akan memperkaya ketika bekerja sama.</p>	Kerja sama	10	1
6.	<p>4.3 Meragakan dasar-dasar gerak tari daerah.</p>	<p>4.3.1 Mempraktikkan tarian Bungong Jeumpa dengan formasi dan iringan musik.</p>	Pola lantai tari	10	1

Tabel 3.7

Kisi-Kisi Soal Pretest dan Postest Siklus II

Sumber: Irma Rismayanty (2018, hal. 76)

Tema : Indahnya Kebersamaan

Subtema : Keberagaman Budaya Bangsaku

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Bobot Soal	Jumlah Soal
1.	3.1 Memahami prosedur variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.	3.1.1 Menjelaskan aturan permainan Engklek sebagai salah satu bentuk permainan tradisional yang mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor.	Gerak dasar lokomotor	10	1
	4.1 Mempraktikkan prosedur variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.	4.1.1 Mempraktikkan permainan Engklek sebagai salah satu bentuk permainan tradisional yang mempraktikkan variasi pola gerak dasar locomotor		10	1

2.	3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.	3.1.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis.	Gagasan pokok dan pendukung	10	1
3.	3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	3.6.1 mengidentifikasi sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengar	Bagian-bagian indera telinga	10	1
	4.6 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan/atau percobaan tentang sifat-sifat bunyi.	4.6.1 menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi		10	1
4.	3.2 Mencermati gagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual.	3.2.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung	Gagasan pokok dan pendukung	10	1
5.	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Menjelaskan bentuk-bentuk Kerja sama dalam keberagaman.	Kerja sama	10	1
	4.4 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan	4.4.1 Mempersentasekan contoh-contoh kerjasama dalam keberagaman		10	1

	budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	masyarakat Indonesia (kerja bakti, siskamling, gotongroyong, dll)			
6.	3.8 Menganalisis sifat-sifat segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan	3.8.1 Menganalisis sifat-sifat segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan	Segi banyak	10	1
	4.8 Mengidentifikasi segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan	4.8.1 Memahami segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan		10	1

Tabel 3.8

Kisi-Kisi Soal Pretes dan Postes Siklus III

Sumber: Irma Rismayanty (2018, hal. 78)

Tema : Indahnya Kebersamaan

Subtema : Kebersamaan dalam keberagaman

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Bobot Soal	Jumlah Soal
1	3.8 Menganalisis sifat-sifat segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan	3.8.1 Membandingkan hasil penaksiran dan pengukuran sudut-sudut yang terdapat dalam segi banyak pada tangram	Sudut	10	1
	4.8 Mengidentifikasi segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan	4.8.1 Menyajikan hasil penaksiran dan pengukuran sudut-sudut yang terdapat dalam segi banyak pada tangram		10	1

2	<p>3.3 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah.</p> <p>4.3 Meragakan dasar-dasar gerak tari daerah.</p>	<p>3.3.1 Menjelaskan dasar-dasar gerak tari Bungong Jeumpa dalam posisi duduk</p> <p>4.3.1 Mempraktikkan dasardasar gerak tari Bungong Jeumpa dalam posisi duduk.</p>	<p>Pola lantai dalam tari</p>	<p>10</p> <p>10</p>	<p>1</p> <p>1</p>
3	<p>3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikas mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.</p>	<p>3.2.1 Menjelaskan perayaan hari besar agama sebagai bentuk keragaman sosial, budaya, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan</p> <p>4.2.1 Menceritakan perayaan hari besar agama sebagai bentuk keragaman sosial, budaya, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan</p>	<p>Keberagaman diwilayah sekitar</p>	<p>10</p> <p>10</p>	<p>1</p> <p>1</p>

4	<p>3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>4.4 Menyajikan bagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p>	<p>3.4.1 Menjelaskan kegiatan yang mencerminkan sikap kerja sama dalam keberagaman agama</p> <p>4.4.1 Menceritakan kegiatan yang mencerminkan sikap kerja sama dalam keberagaman agama</p>	Kerja sama	10 10	1 1
5.	<p>3.1 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.</p> <p>4.1 Mempraktikkan prosedur variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.</p>	<p>3.1.1 Menjidentifikasi prosedur variasi pola gerak dasar jalan, lari, lompat melalui permainan bakiak.</p> <p>4.3.1 Mempraktikkan prosedur variasi pola gerak dasar jalan, lari, lompat melalui permainan bakiak.</p>	Gerakan lokomotor dalam permainan bakiak	10 10	1 1

e. Instrumen Observasi Sikap

Tabel 3.9
Instrument Penilaian Sikap Peduli

No	Nama Siswa	Aspek perilaku yang dinilai																Jumlah	Nilai Akhir
		Siswa mampu membantu teman yang kesulitan dalam pembelajaran				Siswa mampu meleraikan teman yang berselisih (bertengkar)				Siswa meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa				Siswa menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah					
		B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M		
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			
6																			

Sumber: Irma Rismayanty (2018, hlm. 81)

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh pendidik untuk menilai sikap peduli peserta didik. Beri tanda centang (√) pada kolom skor sesuai sikap peduli yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = Sudah Membudaya, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = Mulai Berkembang, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = Mulai Terlihat, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = Belum Terlihat, apabila tidak pernah melakukan.

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1-4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

Skor

_____ X 100 =

Jumlah Skor (16)

f. Instrumen Wawancara

Tabel 3.10

Lembar Wawancara Guru Kelas IV

Sumber: Irma Rismayanty (2018, hal. 82)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat ibu setelah mengamati pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> pada subtema keberagaman budaya bangsaku ?	
2	Model pembelajaran apakah yang pernah ibu gunakan dalam proses pembelajaran?	
3	Apakah ibu akan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ?	
4	Apakah dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> siswa menjadi lebih aktif?	
5	Bagaimana sikap peduli siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ?	

g. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) digunakan selama pembelajaran berlangsung dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap materi dan aspek keterampilan proses. Selain itu LKPD memberikan pengalaman langsung berupa langkah-langkah dalam melakukan sebuah kegiatan percobaan sehingga menarik untuk

diikuti oleh peserta didik. Guru dan observer akan lebih mudah mengobservasi dan menilai aspek.

h. Angket Respon Siswa

Tabel 3.11
Angket Respon Siswa Pada Pelaksanaan Pembelajaran Model
Pembelajaran *Problem Based Learning*

Sumber: Irma Rismayanty (2018, hal. 83)

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah kamu menyukai pembelajaran pada subtema Keberagaman Budaya Bangsaku?		
2	Apakah kamu dapat mengerjakan soal dengan mudah?		
3	Menurut pendapatmu apakah pembelajaran pada subtema Keberagaman Budaya Bangsaku menyenangkan?		
4	Menurut pendapatmu setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> menyenangkan?		
4	Adanya media dalam pembelajaran seperti gambar dan video membuat saya semakin semangat dalam belajar?		
5	Dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> meningkatkan minat saya dalam belajar?		
6	Apakah dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dapat meningkatkan sikap pedulimu?		
7	Dengan Menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> mendorong saya meningkatkan kemampuan berdiskusi dalam kelompok?		
8	Apakah dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dapat membantu kamu memahami materi?		

9	Apakah kamu menyukai jika guru melakukan pembelajaran dengan memakai model <i>Problem Based Learning</i> ?		
10	Dengan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> meningkatkan hasil belajar saya?		

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menelaah semua data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan tes. Pengumpulan data di atas akan dianalisis secara kuantitatif berupa angka kemudian dikonfersikan menjadi kualitatif berupa informasi yang berbentuk kalimat. Menganalisis data hasil tes siswa melalui penskoran, skor setiap siswa ditentukan oleh jumlah jawaban yang benar.

a. Data kualitatif

Analisis data kualitatif untuk melihat aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Data kualitatif diperoleh dari pengamatan selama proses pembelajaran, yaitu aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan sikap siswa serta respon terhadap pembelajaran.

b. Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif untuk melihat ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa. Data kuantitatif diperoleh dari evaluasi sebelum melakukan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* dan evaluasi setelah melakukan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning*. Data kuantitatif dapat diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1) Teknik Penilaian RPP dan Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.12

Kriteria Keberhasilan RPP dan Pelaksanaan Pembelajaran

Sumber: Tim FKIP Unpas (2018, hlm. 34)

Skor	Nilai	Kriteria
3,50 - 4,00	A	Sangat Baik

2,75 - 3,49	B	Baik
2,00 - 2,74	C	Cukup
< 2,00	D	Kurang

Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total (30)}} \times \text{Standar Nilai 4}$$

Penilaian Observasi Aktivitas Guru

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total (75)}} \times \text{Standar Nilai 4}$$

2) Teknik Penskoran Hasil Belajar Siswa

Menganalisis data hasil tes siswa melalui penskoran, skor setiap siswa ditentukan oleh jumlah jawaban yang benar. Untuk menghitung nilai siswa, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Penskoran Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Tabel 3. 13

Penskoran Tes Tertulis *Pre Test* dan *Post Test*

Sumber: Irma Rismayanty (2018, hlm. 85)

Siklus	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Bobot	Total Skor
I	Pilihan Ganda	10	10	100
II	Pilihan Ganda	10	10	100
III	Pilihan Ganda	10	10	100

$$N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

- b. Teknik Penilaian Sikap Peduli

Berikut rumus yang digunakan untuk menganalisis aspek sikap peduli:

Tabel 3. 14

Kriteria Keberhasilan Sikap Peduli

Sumber: Kemendikbud (2017, hlm. 35)

Skor	Kriteria
85-100	Sangat Baik
70-84	Baik
55-69	Cukup
<55	Kurang

$$NA = \frac{JS}{ST (24)} \times 100$$

Keterangan:

- NA : Nilai Akhir
 JS : Jumlah Skor
 ST : Skor Total
 100 : Skala

F. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan metode yang terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Tahapan-tahapan siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

- a. Permintaan izin kepada Kepala Sekolah.
- b. Observasi dan wawancara untuk mengetahui gambaran awal.
- c. Mengidentifikasi masalah.
- d. Mempersiapkan kegiatan pembelajaran.
- e. Membuat dan merancang RPP.
- f. Mendesain instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data.
- g. Melakukan tes awal.

2. Pelaksanaan

- a. Siklus I
 - 1) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berdasarkan RPP.
 - 2) Membagi siswa kedalam beberapa kelompok.

- 3) Melakukan observasi aktifitas guru (peneliti) dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran oleh observer.
 - 4) Pelaksanaan observasi siswa oleh guru (peneliti).
 - 5) Melaksanakan diskusi dengan guru sebagai observer peneliti dan aktifitas dari siswa.
 - 6) Menganalisis dan refleksi hasil pembelajaran.
- b. Siklus II
- 1) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berdasarkan RPP.
 - 2) Melakukan observasi aktivitas guru (peneliti) dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran oleh observer.
 - 3) Melakukan tindakan dengan menerapkan inovasi pengembangan.
 - 4) Melaksanakan evaluasi.
 - 5) Kesimpulan.
- c. Siklus III
- 1) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berdasarkan RPP.
 - 2) Melakukan observasi aktifitas guru (peneliti) dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran oleh observer.
 - 3) Melakukan tindakan dengan menerapkan inovasi pengembangan.
 - 4) Melaksanakan evaluasi.
 - 5) Membuat kesimpulan.

3. Observasi

Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang sudah dibuat. Tahap observasi adalah mengamati seluruh proses tindakan dan pada saat selesai tindakan dilakukan mulai pada tahap awal pembelajaran, saat pembelajaran, dan akhir pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi dan dilakukan pada tiap siklus. Observasi ini dilakukan bersamaan dengan saat melakukan tindakan.

4. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis untuk mengetahui sejauh mana tindakan yang sudah dilakukan pada setiap satu siklus, sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk memperbaiki tindakan pada siklus berikutnya. Refleksi hasil dari tindakan baru dapat kita peroleh setelah kita melakukan pengukuran terhadap proses maupun hasil dan tindakan. Dari hasil pengukuran itu kita dapat memperoleh suatu gambaran tentang seberapa besar pengaruh tindakan kita untuk pembentukan karakter yang diaplikasikan dalam kehidupannya. Selain itu kita akan dapat menemukan suatu kekurangan-kekurangan yang ada dan memperoleh poin-poin penting.

